

Analisis biaya satuan pelayanan rawat inap persalinan normal di rumah bersalin Puskesmas Kecamatan Tebet tahun 2002

Marlina Widyadewi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=73687&lokasi=lokal>

Abstrak

Pemberlakuan Otonomi Daerah menyebabkan perubahan pola sistem pemerintahan dari sentralisasi ke desentralisasi dan hal tersebut juga berdampak pada sektor kesehatan. Dengan adanya otonomi daerah, Pemerintah Daerah harus semakin fokus terhadap masalah pembiayaan pelayanan kesehatan karena pada hakekatnya penyelenggaraan Puskesmas Unit Swadana Daerah merupakan penjabaran tujuan otonomi daerah yaitu untuk mewujudkan peningkatan pelayanan masyarakat secara efisien dan efektif.

Selama ini Puskesmas Kecamatan Tebet memberlakukan tarif berdasarkan SK Kepala Dinas Kesehatan tahun 2001 tentang tarif di Puskesmas dan tidak berdasarkan dengan Perda No.3 tahun 1999 yang berlaku.

Permasalahan yang dihadapi yaitu rendahnya tarif pelayanan rawat inap persalinan berdasarkan Perda dan belum diketahuinya biaya satuan untuk persalinan, khususnya persalinan normal sebagai dasar pendekatan kebijakan pentarifan yang baru. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang besarnya biaya satuan rawat inap persalinan normal di RB Puskesmas Kecamatan Tebet.

Jenis penelitian adalah observasi dengan pendekatan kuantitatif dan bersifat analitik. Metode analisis biaya menggunakan Activity Based Costing (ABC). Data yang digunakan adalah data primer tercatat pada tahun 2002 pada Puskesmas Kecamatan Tebet dan RB.

Dari hasil penelitian, didapat biaya satuan normatif untuk kelas I Rp. 327.741,-, kelas II Rp. 318.411; , kelas III Rp. 313.747,-. CRR tanpa biaya investasi untuk kelas I Rp. 64,70 %, kelas II 56,62 % dan kelas M Rp. 48,53%.

Maka dengan hasil tersebut, disarankan untuk menjadi pertimbangan bagi Dinas Kesehatan Prop.DKI Jakarta serta Panda DKI Jakarta sebagai penentu kebijakan dan pengambil keputusan mengenai tarif untuk pelayanan rawat inap persalinan normal di Puskesmas dengan memperhatikan kemampuan membayar masyarakat. Bagi Puskesmas Kecamatan Tebet sendiri, agar mulai melakukan penghematan biaya semaksimal mungkin dengan maksud menekan pengeluaran biaya.

.....Unit Cost Analysis of Overnight Stay Service of Normal Childbirth in Tebet Public Health Center, 2002
The conduct of regional autonomy causes the changes in government system from centralization to decentralization and it also affects the health sector. Regarding the regional autonomy, the Regional Government should focus on the problem of health service funding so that in fact the self financing public health center can be a clarification of regional autonomy purpose, that is to create an increase on public service efficiently and effectively.

All this time , Tebet Public Health Center conducts the tariff based on Letter Decree of Health Department Chief, 2001 and not on Regional Regulation No. 3, 1999 as directed.

The problem that is faced is the low tariff of overnight stay service of childbirth based on Regional Regulation and unclear unit cost for normal childbirth as a basic approach to a new tariff Therefore, the general purpose of this research is to get description about the amount of unit cost and rational tariff of overnight stay service of normal childbirth at RS Tebet Public Health Center.

The research design is observation with quantitative approach and analytical. The method used in cost analysis is Activity Based Costing (ABC). Whereas the data used in the research is primary recorded data year 2002 at Tebet Public Health Center and RB.

It can be conclude from the research that the normative unit cost for class I is Rp. 327.741,- , class II is Rp. 318.411,- , class III is Rp. 313.747,-.

The result of the research hopefully can be consideration for the Health Department of DKI Jakarta Province and the Regional. Government of DKI Jakarta Province as decision makers for tariff of overnight stay service of normal childbirth at public health center by considering to ability to pay. It will be good for Tebet Public Health Center to save money in order to decrease the big expense.